
Al-Mustla: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman dan Kemasyarakatan

Volume 6 Nomor 2 Bulan Desember Tahun 2024

<https://jurnal.stainmajene.ac.id/index.php/almutsla/about>

E-ISSN: 2715-5420

Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Open Course Ware Pada Program Studi IAT STAIN Majene

Burhanuddin^{*1}, Rahmat Nurdin²

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene^{1,2}

burhanuddin@stainmajene.ac.id, rahmatnurdin@stainmajene.ac.id

Keywords :

Open Course Ware, Learning Management System, Learning Development, E-Learning.

Abstract

This study aims to design and develop an Open Course Ware (OCW)-based learning model for the Qur'anic Studies and Interpretation (LAT) Program at STAIN Majene. OCW is designed as an open online learning platform that can be freely accessed by students and the general public to enhance skills and personal development. The development model employs a Research and Development (R&D) approach through the ADDIE stages (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). The system is developed using the WordPress platform with additional LMS plugins to support interactive learning based on videos, texts, discussions, evaluations, and digital certification. Evaluation results indicate that the quality of OCW is highly feasible according to media expert assessments and receives positive responses from students in terms of interest, satisfaction, interactive engagement, learning benefits, and trust in the platform's credibility. This research contributes to educational innovation in higher education, expands access to learning, and supports the improvement of academic service quality.

Kata Kunci :**Abstrak**

<i>Open Course Ware, Learning Management System, Pengembangan Pembelajaran, E-Learning</i>	Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan model pembelajaran berbasis Open Course Ware (OCW) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) STAIN Majene. OCW dirancang sebagai platform pembelajaran daring terbuka yang dapat diakses secara gratis oleh mahasiswa dan masyarakat umum, guna meningkatkan keterampilan dan pengembangan diri. Model pengembangan menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) dengan tahapan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Sistem dikembangkan menggunakan platform WordPress dengan tambahan plugin LMS untuk mendukung pembelajaran interaktif berbasis video, teks, diskusi, evaluasi, dan sertifikasi digital. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kualitas OCW sangat layak berdasarkan penilaian ahli media dan respon positif dari mahasiswa, baik dari aspek minat, kepuasan, keterlibatan interaktif, manfaat pembelajaran, maupun kepercayaan terhadap kredibilitas platform. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap inovasi pembelajaran di pendidikan tinggi, memperluas akses pendidikan, serta mendukung peningkatan mutu layanan akademik.
--	--

Article History :	Received : 01 Agustus 2024	Accepted : 25 Desember 2024
--------------------------	-------------------------------	--------------------------------

PENDAHULUAN

Penerapan kebijakan standar nasional pendidikan tinggi dalam peraturan menteri nomor 03 tahun 2020 menekankan pembelajaran berpusat pada siswa. Salah satu poin penting dalam kebijakan ini adalah standar proses pembelajaran yang mengarahkan pada Learning Student Center atau pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Melalui model pembelajaran

tersebut peserta didik dituntut untuk dapat belajar dan melakukan pemecahan masalah secara mandiri. Untuk mencapai serta melampaui SN diktir tersebut, penyelenggaraan pendidikan tinggi perlu melakukan berbagai upaya pengembangkan proses pembelajaran dengan memanfaatkan perkembangan teknologi yang bergerak maju dan semakin canggih.

Masifnya perkembangan teknologi dan internet saat ini, turut serta mempengaruhi cara penyelenggaraan pendidikan. Salah satu platform yang marak saat ini adalah penggunaan *open course ware* sebagai model alternatif wadah belajar untuk pengembangan diri peserta didik secara mandiri. Saat ini, open course banyak dimiliki oleh perusahaan- perusahaan digital atau startup yang bergerak dalam bisnis pendidikan seperti ruang guru, Udemi, Pijar, dan lain-lain. (Setyowati, 2020) mengungkapkan bahwa bank dunia telah melakukan survei terhadap startup yang telah menyelenggarakan model bisnis pendidikan tersebut dan hasilnya mengungkapkan bahwa 62% responden dapat menawarkan produk tersebut secara gratis pada masa-masa tertentu untuk menggaet pelanggan sebanyak-banyaknya. Hal ini tentu menjadi tantangan tersendiri bagi perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan terdepan yang bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan menyiapkan sumber daya manusia Indonesia yang berdaya saing namun dalam penyelenggarannya dapat dijangkau oleh semua kalangan pelajar. Selain mencerdaskan tentu perguruan tinggi juga diharapkan dapat memberikan layanan pendidikan yang optimal serta efisien. oleh karena itu, pengembangan sistem pembelajaran harus terus dilakukan agar dapat bersaing dengan lembaga lembaga lain dalam rangka memberikan layanan pendidikan yang bermutu.

Sejauh pengamatan peneliti, saat ini sebaran penyediaan layanan pembelajaran yang menggunakan rancangan *open course ware* oleh perguruan tinggi di Sulawesi Barat belum ditemukan.

Penelusuran tersebut dilakukan dengan metode observasi pada masing-masing portal perguruan tinggi. Faktanya bahwa, sebagian perguruan tinggi di Sulawesi Barat telah memiliki layanan LMS (Learning Management System) atau e-learning namun hak akses tersebut bersifat tertutup. Sehingga para pelajar terpaksa menggunakan layanan berbayar yang disediakan oleh startup pendidikan yang terbilang cukup mahal bagi sebagian kalangan. Adapun platform tidak berbayar yang sering digunakan para pelajar, seperti YouTube memiliki kekurangan, karena materi yang disediakan sangat random atau tidak terstruktur sehingga seringkali menyulitkan seseorang belajar secara tuntas dan berkesinambungan.

Keunikan dan kelebihan pengembangan yang akan dilakukan oleh peneliti adalah perancangan *open course ware* yang memberikan hak akses secara terbuka dan gratis dengan tujuan mahasiswa maupun masyarakat dapat belajar tanpa harus mengeluarkan biaya pembayaran. Open course saat ini sangat diminati oleh kalangan pelajar mengingat content management sistem yang ditawarkan lebih interaktif, terstruktur dan menyenangkan. Rancangan sistem pembelajaran ini diharapkan dapat menjawab tantangan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (SRA Consulting, 2022,) bahwa 66,8 % harapan para pelajar kepada para pendidik adalah agar lebih kreatif dalam menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh.

Selain kebijakan yang tertuang dalam SN Dikti yang telah disebutkan sebelumnya, setiap program studi pada perguruan tinggi dituntut memiliki layanan *open course ware* untuk meningkatkan pengakuan mutu pendidikan oleh BAN-PT. Hal tersebut tertuang pada penilaian evaluasi diri program studi, yang mana salah satu point diantaranya merekomendasikan adanya ketersediaan layanan *open course ware* yang diselenggarakan oleh

program studi. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar bagi mahasiswa dalam rangka peningkatan skill pengembangan diri melalui layanan belajar *open course ware*.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penelitian pengembangan ini adalah hal yang sangat penting untuk segera dilakukan, mengingat kebutuhan akan adanya layanan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan dan pengembangan yang dapat diakses secara bebas dan gratis oleh mahasiswa dan masyarakat serta perbaikan kualitas layanan pendidikan dan peningkatan pengakuan mutu akreditasi program studi oleh BAN-PT. Olehnya itu, penelitian ini akan mengungkap bagaimana model rancangan pengembangan model *Open course ware* pada program studi IAT Stain Majene dan bagaimana minat dan respon mahasiswa IAT Stain Majene terhadap model pembelajaran *open course ware*.

Hasil dan Pembahasan

Gambaran umum mengenai Platform Open Courseware yang telah dikembangkan

Dalam ranah digital, terdapat suatu entitas pendidikan berbasis online yang dikenal sebagai "open course", sebuah platform yang memfasilitasi proses pembelajaran dan pengajaran secara elektronik. Open Course berfungsi sebagai medium interaktif di mana individu-individu dari berbagai lapisan masyarakat dapat mengakses, mengelola, dan mengikuti berbagai kursus secara efisien. Melalui penerapan teknologi informasi dan komunikasi, platform ini menyediakan pengguna dengan akses ke modul pembelajaran multimedia, termasuk video, teks, serta latihan interaktif. Instruktur-instruktur terampil dan berpengalaman menyampaikan materi pembelajaran, memberikan

penjelasan yang mendalam, serta memfasilitasi interaksi siswa-instruktur melalui forum diskusi dan sesi tanya jawab.

Dengan memanfaatkan sistem evaluasi online, open course yang berbasis website juga memungkinkan pemantauan kemajuan siswa serta memberikan sertifikat digital kepada peserta yang berhasil menyelesaikan kursus dengan memuaskan. Dalam konteks globalisasi pendidikan, platform eCourse memainkan peran krusial dalam memperluas akses pendidikan dan meningkatkan literasi digital di kalangan masyarakat. Rancangan open course yang dikembangkan ini ditujukan bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene. Open Course ini dibangun dengan memanfaatkan teknologi praktis yang sederhana dan ramah terhadap pengembang maupun pengguna. Software utama yang digunakan untuk membangun perangkat ini menggunakan software Wordpress serta perangkat lunak tambahan seperti *plugin* elementor, dan *LMS Learning*. Perangkat lunak yang diinstalasi dapat diakses pada halaman web <https://courses.my.id/>.



Fitur-fitur utama yang disediakan.

Terdapat berbagai macam fitur yang disediakan dalam e-courses, diantaranya adalah katalog, materi pembelajaran, sesi live interaktif, evaluasi dan diskusi, serta sertifikat digital. Fitur-fitur ini akan membantu mahasiswa dalam memilih pembelajaran sesuai dengan kebutuhannya.

Katalog kursus yang disediakan dapat bervariasi dari berbagai macam segmen, namun dalam e-course yang dikembangkan saat ini hanya mengacu pada struktur kurikulum pembelajaran di perguruan tinggi. Materi pembelajaran disajikan dalam bentuk audio visual yang dapat diambil dari berbagai sumber seperti youtube, vimeo, atau sumber lain yang dapat memuat penyimpanan konten video pembelajaran.

Adapun sesi live interaktif dapat menggunakan bantuan aplikasi meeting seperti *google meet*, *Zoom*, dan perangkat-perangkat lainnya yang sejenis. Model penerapannya dapat dilakukan dengan cara membuat link meeting virtual pada sesi pembelajaran. Sedangkan untuk evaluasi e-courses dapat membuat suatu instrumen pertanyaan objektif seperti *multiple choice*, *true and false*, sehingga memudahkan tutor melakukan pengukuran secara otomatis. Terdapat juga kolom interaksi diskusi pada setiap sesi yang memungkinkan antar pengguna saling memberi masukan atas topik yang sedang dipelajari.

Konten Pembelajaran

Konten pembelajaran yang disajikan dalam open course ware ini sangat komprehensif, melibatkan mata kuliah inti program studi, mata kuliah umum, dan mata kuliah pilihan. Mata kuliah inti program studi mencakup dasar-dasar pengetahuan yang krusial untuk pemahaman mendalam dalam bidang studi masing-masing, memberikan landasan yang kokoh bagi pengembangan keahlian mahasiswa. Sementara itu, mata kuliah umum memberikan

perspektif yang luas dan mendalam tentang isu-isu universal dan keterampilan umum yang esensial.

Konten pembelajaran ini juga mencakup mata kuliah pilihan yang dirancang untuk menunjang dan memperkaya kompetensi sesuai dengan kebutuhan dan minat mahasiswa. Melibatkan berbagai jenis mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang holistik dan mendukung pencapaian kompetensi serta profil lulusan. Dengan demikian, open course ware ini menjadi sumber daya yang beragam dan relevan, mendukung pengembangan pemahaman dan keterampilan yang beragam bagi para mahasiswa.

Implementasi *Open Course Ware*



Gambar di atas merupakan alur untuk mengikuti pembelajaran berbasis *e course*.

- 1) Dimulai dengan pembuatan akun pengguna yang dapat diakses pada menu register;

Student Registration

First Name
First Name:

Last Name
Last Name:

User Name
User Name:

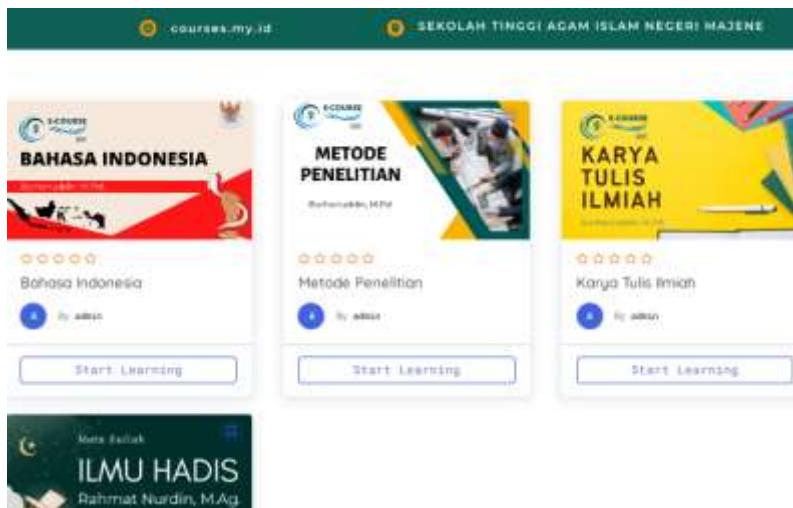
E-Mail
E-Mail:

Password
Password:

Password confirmation
Password Confirmation:

Register

- 2) Eksplorasi katalog adalah menu yang disediakan untuk mencari pembelajaran yang diinginkan oleh pengguna.

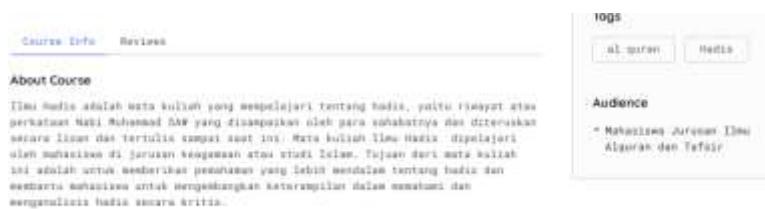


- 3) Setelah mengeksplorasi katalog pengguna dapat memilih kursus yang diminati.



The screenshot shows a course page for 'BAHASA INDONESIA' on an e-course platform. The page features a red and white design with the Indonesian flag colors. At the top left is the 'E-COURSE' logo with a stylized tree and water icon. The title 'BAHASA INDONESIA' is prominently displayed in the center. Below the title, the author is listed as 'Burhanuddin, M.Pd.'. On the right side, there is a small image of a hand holding a pen. The main content area includes a 'Course Progress' bar showing '2/ 10' and '17% Complete'. Below this are buttons for 'Continue Learning' and 'Complete Course'. A progress bar indicates 'You completed 10 of this course in 1 week 1d, 2014'. To the right of the progress bar, there are several statistics: 'All users' (1), 'Total enrolled' (49), 'Duration' (12 hours 20 minutes), and 'Last updated' (May 23, 2013). At the bottom left, there are links for 'Course Info', 'Reviews', 'Q&A', and 'Assessments'. On the bottom right, there is a box labeled 'A course by' with a profile picture of a person and the name 'adila'.

- 4) setelah menentukan pelihhan pengguna akan diarahkan untuk melakukan registrasi pada kursus.



About Course

Tim Mata Kuliah adalah Mata Kuliah yang mempelajari tentang Hadis, yaitu riwayat atau perkataan Nabi Muhammad SAW yang disampaikan oleh para sahabatnya dan diteruskan secara lisan dan tertulis sampai saat ini. Mata Kuliah Ilmu Hadis dipelajari ulam mahasiswa di jurusan keagamaan atau studi Islam. Tujuan dari mata kuliah ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hadis dan sekaligus memberikan pemahaman tentang keterampilan dalam memahami dan menggunakan hadis secara kritis.

What Will You Learn?

- Mata Kuliah ini akan membahas berbagai aspek terkait Hadis, seperti:
- Metodologi pengumpulan dan penulisan Hadis
- Proses penyebarnya Hadis dari manusia ke manusia
- Pentingnya Hadis dalamajaran Islam dan pengaruhnya terhadap kehidupan muslim
- Pengertian dan sejarah Hadis
- Klasifikasi Hadis berdasarkan tingkat keabsahan
- Kritik terhadap Hadis dan kontroversi yang terkait dengan keabsahan Hadis
- Penerapan Hadis dalam kehidupan sehari-hari, seperti dalam ibadah, muamalah, dan moralitas.

Course Content

5) Pengguna mengakses materi pembelajaran yang sudah disediakan dalam bentuk audio visual



PENGERTIAN RAGAM BAHASA

"Ragam Bahasa Merupakan Bentuk-bentuk variasi bahasa dalam konteks atau situasi tertentu."

Topik Pembelajaran

Hubungan Antara Pembelajaran

6) Membaca modul pembelajaran yang telah dilampirkan dalam sesi pembelajaran.

7) Pengguna diarahkan untuk berdiskusi melalui forum yang sudah disediakan.

8) Mengikuti webinar atau streaming jika terdapat di dalam sesi kursus.

Course Content		Lesson Details	Task Progress: 8 of 14 (8%)	Mark as Complete	X
Sejarah Kebudayaan dan Pungku	00: 00	Belajar Indonesia			
Budaya Indonesia	00: 00				
Ragam Budaya Indonesia	00: 00				
Ejaan Bahasa Indonesia	00: 00				
Sejarah Pengembangan Ejaan	00: 00				
Budaya Indonesia	00: 00				
Kalimat dan Jenis-Jenis Kalimat	00: 00				
Kalimat	00: 00				
Pengertian, Jenis Kalimat dan Klasifikasi Penulisan Kalimat	00: 00				
Klasifikasi Penulisan Kalimat	00: 00				
KESIMPULAN	00: 00				

9) Menjawab soal evaluasi dan latihan.

10) Mendownload sertifikat kelulusan.



10 langkah tersebut adalah panduan dalam mengimplemtasikan pembelajaran e-course yang dapat dijadikan sebagai panduan oleh pengguna, baik mahasiswa maupun tutor

Minat dan Respon Pengguna *Open Course Ware*

Setelah open course selesai dibangun, dilakukan uji coba kepada mahasiswa untuk mendapatkan gambaran minat dan respon pengguna terhadap open course tersebut. Untuk mengukur minat dan respon tersebut dilakukan jejak pendapat terhadap pengguna yang mengalami langsung setelah berinteraksi dengan open course ware. Survey tanggapan dibagikan kepada mahasiswa dengan jumlah sebanyak 26 responden.

Variabel minat dan respon pengguna diukur melalui beberapa indikator diantaranya adalah 1) minat dan kepuasan; 2) Interaksi dan keterlibatan, 3) Manfaat dan pembelajaran dan 4) Kepercayaan dan Kredibilitas.

Tabel. 11 Penilaian Minat dan Kepuasan

Kategori	Aspek Penilaian	Skor (1-5) Rata-Rata
Minat dan Kepuasan	Kepuasan terhadap Kualitas Materi Pembelajaran di OCW	4.27

Minat terhadap Materi Pembelajaran di OCW:	4.00
Kemudahan Navigasi dan Penggunaan OCW:	4.23

Sumber: Olah Data Penelitian

Dalam Tabel 11, hasil penilaian minat dan kepuasan peserta terhadap OpenCourseWare (OCW) terungkap melalui beberapa aspek kunci. Pertama, kepuasan terhadap kualitas materi pembelajaran di OCW mencapai skor rata-rata 4.27. Ini menandakan bahwa peserta penelitian cenderung sangat puas dengan kedalaman dan presentasi materi pembelajaran, mencerminkan kualitas yang baik dari materi yang disediakan oleh OCW. Selanjutnya, minat terhadap materi pembelajaran di OCW mencapai skor rata-rata 4.00, menunjukkan tingkat minat yang tinggi dari peserta terhadap konten pembelajaran yang disajikan. Aspek ketiga, yakni kemudahan navigasi dan penggunaan OCW, mendapat skor rata-rata sebesar 4.23. Hasil ini mengindikasikan bahwa peserta merasa nyaman dan mudah mengakses platform, mencerminkan antarmuka pengguna yang intuitif dan efisien.

Dengan demikian, berdasarkan olah data penelitian, dapat disimpulkan bahwa OCW berhasil memberikan pengalaman pembelajaran yang memuaskan dan menarik, sambil menyediakan platform yang mudah digunakan bagi pengguna.

Tabel. 12 Penilaian Interaksi dan Keterlibatan

Kategori	Aspek Penilaian	Skor (1-5) Rata-Rata
Interaksi dan Keterlibatan	Keterlibatan dalam Latihan atau Aktivitas Interaktif di OCW:	4.42
	Partisipasi dalam Forum Diskusi atau Komunitas OCW:	4.15

Sumber: Olah Data Penelitian

Tabel 12 mencerminkan hasil penilaian terkait interaksi dan keterlibatan peserta dalam penggunaan OpenCourseWare (OCW). Evaluasi dilakukan melalui dua aspek utama, yaitu keterlibatan dalam latihan atau aktivitas interaktif di OCW dan partisipasi dalam forum diskusi atau komunitas OCW. Dari hasil penilaian, terlihat bahwa keterlibatan peserta dalam latihan atau aktivitas interaktif di OCW mendapatkan skor rata-rata sebesar 4.42. Skor yang tinggi ini menunjukkan bahwa peserta cenderung sangat aktif dan terlibat dalam berbagai latihan dan aktivitas interaktif yang disediakan oleh OCW.

Selanjutnya, aspek partisipasi dalam forum diskusi atau komunitas OCW memperoleh skor rata-rata sebesar 4.15, mengindikasikan tingkat partisipasi yang baik dari peserta dalam berdiskusi atau berinteraksi dengan sesama pengguna OCW melalui platform tersebut.

Tabel. 13 Manfaat dan Pembelajaran

Kategori	Aspek Penilaian	Skor (1-5)
		Rata-Rata
Manfaat dan Pembelajaran	Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Melalui OCW	4.38
	Kemampuan Mengaplikasikan Materi Pembelajaran dalam Kehidupan Nyata	3.92

Sumber: Olah Data Penelitian

Tabel 13 menggambarkan hasil penilaian terkait manfaat dan pembelajaran yang diperoleh peserta dari penggunaan OpenCourseWare (OCW). Evaluasi dilakukan melalui dua aspek utama, yaitu peningkatan pengetahuan dan keterampilan melalui OCW, serta kemampuan mengaplikasikan materi pembelajaran dalam kehidupan nyata. Dari hasil penilaian tersebut, terlihat bahwa peningkatan pengetahuan dan keterampilan melalui OCW mendapatkan skor rata-rata sebesar 4.38. Skor yang tinggi ini mencerminkan bahwa peserta merasa OCW memberikan

kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam berbagai bidang pembelajaran.

Selanjutnya, kemampuan mengaplikasikan materi pembelajaran dalam kehidupan nyata memperoleh skor rata-rata sebesar 3.92. Meskipun skor ini menunjukkan penilaian yang positif, namun sedikit lebih rendah dibandingkan dengan aspek peningkatan pengetahuan dan keterampilan. Hal ini bisa mengindikasikan bahwa peserta mungkin menghadapi beberapa tantangan dalam menerapkan materi pembelajaran OCW secara langsung dalam konteks kehidupan nyata.

Berdasarkan olah data penelitian, dapat disimpulkan bahwa peserta menilai tinggi manfaat dan pembelajaran yang diperoleh dari OCW, terutama dalam hal peningkatan pengetahuan dan keterampilan. Meskipun kemampuan mengaplikasikan materi dalam kehidupan nyata sedikit lebih rendah, namun hal ini dapat menjadi titik fokus untuk peningkatan lebih lanjut dalam implementasi materi pembelajaran dari OCW.

Tabel. 14 Kepercayaan dan Kredibilitas

Kategori	Aspek Penilaian	Skor (1-5) Rata-Rata
Kepercayaan dan Kredibilitas	Kepercayaan terhadap Kredibilitas Sumber Daya di OCW:	4.27
	Kepuasan terhadap Pengakuan Resmi atau Sertifikat dari OCW:	4.12

Sumber : Olah Data Penelitian

Tabel 14 mencerminkan hasil penilaian terkait kepercayaan dan kredibilitas peserta terhadap OpenCourseWare (OCW). Dua aspek utama yang dievaluasi adalah kepercayaan terhadap kredibilitas sumber daya di OCW dan kepuasan terhadap pengakuan resmi atau sertifikat yang diberikan oleh OCW. Hasil penilaian menunjukkan bahwa kepercayaan terhadap kredibilitas sumber daya di OCW memperoleh skor rata-rata sebesar 4.27.

Skor tinggi ini mencerminkan bahwa peserta cenderung memiliki keyakinan yang kuat terhadap keandalan dan kredibilitas sumber daya pembelajaran yang disajikan oleh OCW.

Selanjutnya, kepuasan terhadap pengakuan resmi atau sertifikat dari OCW mendapatkan skor rata-rata sebesar 4.12. Hal ini menunjukkan bahwa peserta merasa puas dengan pengakuan atau sertifikat yang mereka peroleh melalui partisipasi dalam pembelajaran melalui OCW. Pengakuan ini dapat memiliki nilai tambah dalam mendukung kemajuan karir atau pengembangan pribadi peserta.

Berdasarkan olah data penelitian, dapat disimpulkan, bahwa peserta menilai tinggi kepercayaan dan kredibilitas OCW, baik dari segi kualitas sumber daya pembelajaran maupun pengakuan resmi yang diberikan. Hal ini dapat menjadi faktor kunci dalam memotivasi peserta untuk terus menggunakan dan mengandalkan OCW sebagai sumber pembelajaran mereka.

Penutup

Berdasarkan uraian dari penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Model rancangan pengembangan Open Course pada program studi IAT STAIN Majene dibangun dengan memanfaatkan teknologi praktis yang sederhana dan ramah terhadap pengembang maupun pengguna. Software utama yang digunakan untuk membangun perangkat ini menggunakan software Wordpress serta perangkat lunak tambahan seperti *plugin elementor*, dan *LMS Learning* dan fitur yang disediakan diantaranya adalah katalog, materi pembelajaran, sesi live interaktif, evaluasi dan diskusi, serta sertifikat digital sehingga fitur-fitur tersebut semakin memudahkan dan membantu mahasiswa dalam memilih pembelajaran sesuai dengan kebutuhannya.
2. Adapun minat mahasiswa terhadap model pembelajaran OpenCourseWare (OCW) terungkap melalui beberapa aspek kunci, *pertama*, kepuasan terhadap kualitas materi pembelajaran

di OCW mencapai skor rata-rata 4.27. *Kedua*, minat terhadap materi pembelajaran di OCW mencapai skor rata-rata 4.00, menunjukkan tingkat minat yang tinggi dari peserta terhadap konten pembelajaran yang disajikan. *Ketiga*, yakni kemudahan navigasi dan penggunaan OCW, mendapat skor rata-rata sebesar 4.23. Hasil ini mengindikasikan bahwa peserta merasa nyaman dan mudah mengakses platform, mencerminkan antarmuka pengguna yang intuitif dan efisien.

Disisi lain respon mahasiswa terhadap model pembelajaran OpenCourseWare (OCW) adalah para mahasiswa menilai tinggi manfaat dan pembelajaran yang diperoleh dari OCW, terutama dalam hal peningkatan pengetahuan dan keterampilan. Lebih jauh, Mahasiswa menilai tinggi kepercayaan dan kredibilitas OCW, baik dari segi kualitas sumber daya pembelajaran maupun pengakuan resmi yang diberikan. Hal ini dapat menjadi faktor kunci dalam memotivasi mahasiswa untuk terus menggunakan dan mengandalkan OCW sebagai sarana pembelajaran.

References

- Amanto. (2018). Pemanfaatan Open course ware dalam Penggunaan Uji Profisiensi Sertifikasi Bidang Informatika, 7(4), 1. <http://dx.doi.org/10.55181/ijns.v7i4.1547>
- Emigawaty. (2015). Pemodelan Sistem Layanan Terbuka Sumber Daya Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Menggunakan Platform Open Course Ware (OCW). <https://ojs.amikom.ac.id/index.php/semnasteknomedia/article/view/1046>
- Fahmi, M. H. (2020). Komunikasi Synchronous Dan Asynchronous Dalam E-Learning Pada Masa Pandemic Covid-19. Jurnal Nomosleca, 6(2), 146-158. <https://doi.org/10.26905/nomosleca.v6i2.4947>

- Firmansyah, N. (2014). Pengembangan Media Open Courseware Berbasis Website Sebagai Penunjang Pembelajaran Komponen Elektronika Dasar. <http://repository.upi.edu/16337/>
- Jusuf, H. (2017). Open course ware Untuk Membantu Persiapan Uji Profisiensi Bagi Mahasiswa. *Informatics For Educators And Professionals*, 1(2), 184.
- Martini, E. (2018). Membangunkarakter Generasi Muda Melalui Model Pembelajaran Berbasis Kecakapanabad 21. *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 3(2), 21-27. <http://dx.doi.org/10.24269/jpk.v3.n2.2018.pp21-27>
- Nisa. F, Y. (2017). Faktor-Faktor Ekstern Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Edunomic*, 5(2), 86. DOI: <http://dx.doi.org/10.33603/ejpe.v5i2.246>
- Setyowati, D. (2020). Arah Startup Pendidikan Saat Sekolah Dibuka Kembali. *Kata Data Media Network*. Retrieved September 09, 2022, from <https://katadata.co.id>
- SRA Consulting. (2022). Profil Internet Indonesia. Jakarta, Indonesia. Retrieved September 09, 2022, from <https://apjii.or.id/survei2022x>
- Subakti, H. (2022). Teori Pembelajaran. Yayasan Kita Menulis.
- Vioreanu, D. (2017). Mengenal Open course ware (Elektronik, ed.). Teras Akademi. <http://www.terasacademy.com/>
- Wahab, G., & Rosnawati. (2021). Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran. Penerbit Adab. <http://repository.uindatokarama.ac.id/id/eprint/1405/1/Teori-Teori%20belajar%20dan%20pembelajaran.pdf>